

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan mempunyai peranan penting bagi bangsa karena pendidikan akan menentukan sumber daya manusia (SDM) yang baik dan berkualitas. Siswa berhak memperoleh ilmu pengetahuan, khususnya pembelajaran tentang pendidikan agama, di lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta. Islam merupakan agama yang mengajarkan untuk selalu meningkatkan sikap dan perilaku manusia, seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, kasih sayang, cinta kasih, dan lain-lain. Dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam berupaya untuk mencapai kualitas peserta didik, tidak hanya melalui teori, tetapi sehingga mereka diharapkan mampu mengamalkan ajaran yang dipelajari di sekolah.

Karakter merupakan suatu cara berpikir oleh seorang individu untuk bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan Negara. Individu yang memiliki karakter yang baik adalah individu yang dapat mengambil keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan yang telah diperbuat. Menurut Lickona (2013) terdapat 10 aspek penurunan moral sebagai tanda kerusakan Negara.

Kesepuluh karakter tersebut antara lain: meningkatnya kekerasan terhadap anak, memburuknya penggunaan verbal, kuatnya pengaruh teman sebaya dalam kekerasan, meningkatnya penggunaan narkoba, alkohol dan seks bebas, kurangnya batas moral antara yang benar dan yang salah, etika kerja yang menurun, rendahnya tanggung jawab kenegaraan, tingkat ketidakadilan, saling tidak percaya.

Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan program yang sangat penting untuk dilaksanakan dengan tujuan penguatan pendidikan karakter dipegang. Selain lingkungan keluarga dan sosial, juga lingkungan sekolah lembaga terbesar kedua yang berperan penting dalam pembentukan kepribadian anak. Penguatan Pendidikan Karakter merupakan kelanjutan dan kebangkitan gerakan pendidikan nasional Karakter yang dimulai pada tahun 2010. Penguatan pendidikan karakter (character Education) atau pendidikan moral pada saat ini sangat diperlukan dilaksanakan untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda negeri ini.

Hal tersebut antara lain meningkatnya pergaulan bebas, seperti: Penyalahgunaan obat-obatan terlarang (narkotika) dan pornografi. Kecuali dua kasus tersebut saat ini marak terjadi kekerasan terhadap anak-anak dan remaja, pencurian, kebiasaan berbuat curang, maupun tawuran, yang menjadi permasalahan sosial yang dicapai saat ini hal tersebut belum dapat diselesaikan sepenuhnya Maisaro, wiyono & Arifin (2018). Kreativitas, Kemampuan untuk berpikir kreatif dan menghasilkan solusi yang inovatif penting dalam menghadapi tantangan dan perubahan. Siswa yang memiliki karakter

kegiatan kreatifitas cenderung lebih berani mengemukakan ide-ide baru dan mencoba pendekatan-pendekatan yang berbeda dalam memecahkan masalah.

Studi-studi terdahulu telah menyoroti pentingnya pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa. Misalnya, penelitian oleh Zulaikha (2019) penguatan pendidikan karakter melalui pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Bandar Lampung secara signifikan meningkatkan karakter siswa, seperti kesadaran moral dan tanggung jawab sosial. Dalam penelitian lainnya Istichomah (2022) Orang yang berkarakter berarti orang yang memiliki watak, sikap, kepribadian yang baik. Dalam artian bahwa karakter sangat identik dengan akhlak. Kepribadian adalah kualitas, sifat, karakteristik, diri individu yang berasal dari pembentukan yang diterima oleh lingkungan.

Begitu pula, penelitian oleh Darmayanti & Adha (2022) Pendidikan Agama Islam memainkan peran penting dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. Korelasi karakter siswa yang ada di sekolah dapat mempengaruhi siswa dan lingkungan sekolah secara keseluruhan. Beberapa karakter yang umumnya dianggap penting dalam konteks pendidikan yang harus ada dalam implementasi penguatan karakter di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah:

1. Disiplin, siswa yang memiliki karakter disiplin cenderung memiliki kepatuhan terhadap aturan sekolah dan tata tertib yang ditetapkan. Mereka lebih mampu mengikuti jadwal pelajaran, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.

2. Kemandirian, Siswa yang mandiri mampu mengelola waktu dan tanggung jawabnya dengan baik. Mereka dapat bekerja secara mandiri dan inisiatif dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
3. Empati, Kemampuan untuk memahami perasaan dan perspektif orang lain penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan mendukung. Siswa yang memiliki empati cenderung lebih peduli terhadap teman-teman sekelasnya dan lebih mampu bekerja secara kolaboratif.
4. Kerjasama, Kemampuan bekerja sama dalam tim adalah keterampilan penting dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja. Siswa yang memiliki karakter kerjasama cenderung lebih terbuka terhadap pendapat orang lain dan mampu bekerja efektif dalam kelompok.

Dengan demikian, semakin tinggi kualitas karakter siswa di sekolah, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan. Namun, meskipun telah ada beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji hubungan antara pendidikan agama Islam dan penguatan karakter siswa, penelitian yang secara khusus memfokuskan pada implementasi pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah Purwokerto masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memengaruhi penguatan karakter siswa. Jangan di print

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas implementasi pendidikan agama Islam dalam memperkuat karakter siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kurikulum, metode pengajaran, serta kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan karakter siswa secara holistik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?
2. Apakah implementasi pendidikan agama islam dapat menguatkan karakter karakter siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?
3. Apa saja nilai-nilai karakter yang bisa dikuatkan melalui pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?

Rumusan masalah ini dapat membantu dalam mengeksplorasi secara mendalam aspek-aspek yang relevan terkait implementasi pendidikan agama Islam dan dampaknya terhadap penguatan karakter siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui implementasi pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
2. Mengetahui implementasi pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto terhadap penguatan karakter siswa
3. Mengetahui apa ciri-ciri efektivitas implementasi pendidikan agama Islam dalam memperkuat karakter mereka?

Tujuan-tujuan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi pendidikan agama Islam dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif di masa depan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Pendidikan Agama Islam memiliki berbagai manfaat teoritis yang signifikan terhadap penguatan karakter siswa, pendidikan agama Islam memiliki potensi besar untuk memperkuat karakter siswa dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui pembelajaran nilai-nilai moral, etika, spiritualitas, serta pengembangan sikap empati dan tangguh, pendidikan agama Islam

membantu siswa untuk menjadi individu yang lebih baik, bertanggung jawab, dan peduli terhadap masyarakat.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap pembelajaran secara nyata.

### **b. Bagi Guru**

Berperan sebagai perantara penyampaian ilmu dalam penanaman pendidikan karakter yang benar sehingga muncul jiwa kepribadian yang islami pada anak. Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan atau bahan pertimbangan dalam meningkatkan implementasi penguatan karakter islami pada siswa di lingkungan sekolah.

### **c. Bagi Peserta didik**

Membiasakan anak untuk mengimplementasikan karakter islami agar menjadi generasi peradaban bangsa yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

### **d. Bagi Sekolah**

Diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan acuan atau sumber pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran pendidikan agama islam guna meningkatkan implementasi penguatan karakter